

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat merupakan salah satu pondok di bawah naungan Yayasan Amanah Umat Banua. Yayasan ini berdiri sebagai sebuah wadah atau penggerak di bidang pendidikan, dakwah dan sosial keagamaan. Awalnya bermula dari sebuah perkumpulan para Alumni-alumni Timur Tengah yang diberi nama Ikatan Alumni Timur Tengah (IKATT) dibentuk pada tahun 2005 yang diprakarsai oleh KH. Husin Naparin, Lc dan Dr. H. Saberan Affandi, Lc beliau berdua alumni Universitas Ummul Quro Mekkah yang beranggotakan para Alumnus Al-Azhar Mesir. Kegiatan awal perkumpulan ini hanya melakukan kajian rutin setiap bulan di rumah, dan pengajian untuk masyarakat di musala.

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ini merupakan sebuah amanah dari seorang *muwafiq* yang mewaqafkan tanahnya untuk dijadikan pendidikan Alquran kepada perkumpulan Alumni-alumni Timur Tengah yang bernama Ikatan Alumni Timur Tengah

(IKATT) yang diprakarsai oleh KH. Husin Naparin, Lc dan Dr. H. Saberan Affandi, Lc.

Pondok pesantren tahfiz ini mempunyai sebuah harapan dapat menjadi lembaga pendidikan yang mencetak dan melahirkan generasi penghafal Alquran yang tidak hanya berbekal hafalan Alquran tetapi juga ilmu pengetahuan untuk dapat mengamalkan dan membumikan makna kandungan Alquran dalam kehidupannya.

Pondok pesantren ini memiliki kurikulum pendidikan yang berbeda dari pondok pesantren pada umumnya dan mempunyai konsep menghafal sambil belajar. Hal ini didasari dengan sistem pembelajarannya, dimana sekitar 80% program menghafal Al-Qur`an, 10% program pembelajaran kitab, serta 10% program Pendidikan umum. Dengan hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren ini fokus kepada menghafal Alquran.

Pada tahun 2018-2019, Pondok mulai berbedah dari segi administrasi, perizinan, serta sarana prasarana. Dulunya bernama Sekolah Tahfizh Al-Qur`an Amanah Umat dan sekarang berubah nama menjadi Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat yang telah terdaftar resmi sebagai Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.¹

b. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

¹ H. Zainuddin, Lc, Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 14 Januari 2022.

Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat mempunyai visi yaitu *“Melahirkan generasi yang mandiri, berwawasan global dan berbasis aqidah Islam”* dan misi yaitu:

1. Menjalankan program Pendidikan Tahfiz Al-Qur`an agar menjadi *huffazh* yang berwawasan Al-Qur`an dan as-sunnah.
 2. Melahirkan calon ulama yang professional dalam bidang keilmuan masing-masing.
 3. Mewujudkan Pendidikan islami yang kreatif dan inovatif yang mampu menjawab tantangan arus globalisasi.
 4. Melahirkan santri menjadi generasi muslim calon pemimpin peradaban mulia.
- c. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat

Tabel 1.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat

| | |
|----------------------------|--|
| Pimpinan Pondok | : H. Zainuddin, Lc |
| Wakil Bidang Pengasuh | : H. Muhammad Ardani, Lc |
| Wakil Bidang Kurikulum | : Sangaji Andi Setyawan, Lc, M.Pd |
| Humas | : M. Salim, S.Pd |
| Administrasi Dan Bendahara | : M. Riza Firdaus, A.Md |
| Operator & Media | : Achmad Ilham Maulana |
| Guru pengajar Kitab | : H. Muhammad Ardani, Lc Sangaji Andi Setyawan, Lc., M.Pd Muhamad Maulana, S.Pd |
| Guru Pengajar Studi Umum | : Muhammad Salim, S.Pd |

| | |
|--|--|
| | Maria Ulpah, S.Pd Shinta Hersia Utami, S.Pd Halimatus Sa'diyah, S.Pd |
| Guru Al-Qur`An / Muhafiz | : Ibrahim Sufian Noor Muchammad Alfian Sholeh Husnul Hafiz Jamaluddin Ahmad Busyrowi Ahmad Rasyid Ghofur Fathullah Karimiddin Khairuddin |
| Pembina Asrama (Musyrif) | : Muhammad Rija Muhammad Fikri Anhar Ahmad Zaini |
| Unit Usaha Pondok Dan Sarana Prasarana | : Ahmad Basrowi Jamaluddin |
| Unit Dapur | : Tabrani |

Sumber data: Dokumentasi Pondok pesantren Tahfizh Amanah Umat

d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat adalah pondok yang telah berdiri sekitar 4 tahun dari 2017-2021. Jumlah santri tahun ajaran 2021-2022 seluruhnya berjumlah 98 santri sebagai berikut:

Tabel 1.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat.

| NO | KELAS | JUMLAH SANTRI |
|----|----------------|---------------|
| 1 | Kelas 7 Wustho | 33 Santri |
| 2 | Kelas 8 Wustho | 22 Santri |

| | | |
|---------------|---------------------|------------------|
| 3 | Kelas 9 Wustho | 18 Santri |
| 4 | Kelas 10 Ulya | 10 Santri |
| 5 | Kelas 11 Ulya | 11 Santri |
| 6 | Takhassus Al-Qur'an | 4 Santri |
| Jumlah | | 98 Santri |

Sumber data: Dokumentasi Pondok pesantren Tahfizh Amanah Umat Tahun 2021

e. Program Pendidikan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Pondok pesantren Tahfidz Amanah Umat mempunyai 3 program pendidikan yaitu:

1. Program Pendidikan Tahfiz Alquran Tingkat Wustho/SMP.
2. Program Pendidikan Tahfiz Alquran Tingkat Ulya/SMA.
3. Program Takhassus Alquran.

f. Standar Kelulusan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Pondok pesantren Tahfizh Amanah Umat mempunyai standard kelulusan selama 3 tahun masa pendidikan. Standard kelulusan ini bisa dikatakan target yang harus dicapai oleh santri selama 3 tahun di Pondok pesantren Tahfizh Amanah Umat. Adapun Standard kelulusannya yaitu hafal Alquran 15 Juz *Mutqin*, Mampu memahami kandungan Alquran, berakhlak Karimah, berkepribadian islam, tanggung jawab terhadap diri sendiri, agama, lingkungan dan masyarakat.

g. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya sangat diperlukan sekaligus menjadi fasilitas pendukung dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Pondok

Pesantren Tahfizh Amanah Umat memiliki bangunan asrama 2 tingkat, Setiap kamar di fasilitasi dengan kipas angin dan AC, kamar mandi dan wc, ruang belajar atau kelas, lapangan, gazebo tempat untuk *Halaqah* Alquran, musala untuk kegiatan peribadatan dan juga kegiatan keagamaan, kantor dan ruang guru untuk menunjang kegiatan administrasi, lain sebagainya.

h. Kegiatan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Pondok Peantren Tahfizh Amanah Umat mempunyai beberapa jadwal kegiatan yaitu kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Sebagai berikut:

1. Kegiatan mingguan yaitu Habsy/ Burdah, Muhadharah dan memanah.
2. Kegiatan bulanan yaitu Khataman Alquran *Sima'an Bil Gho'ib*, Berenang dan futsal.
3. Kegiatan tahunan yaitu Amanah Umat Pekan Muharram, Amanah Umat Hari Kemerdekaan, Amanah Umat Hari santri, Amanah Umat Award, Amanah Umat Rihlah dan Amanah umat *Classmeeting* (Lomba-lomba dan pentas seni).

i. Ekstrakulikuler

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat mempunyai beberapa kegiatan ekstrakulikuler yaitu:

1. Memanah.
2. Berkuda.

3. Kaligrafi.
4. Tilawah.
5. Futsal.
6. Pancak Silat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut bertujuan sebagai wadah sekaligus memfasilitasi pengembangan potensi bakat, minat, kemampuan, keterampilan dan kemandirian santri secara optimal yang dilakukan dalam suasana gembira dan menyenangkan, sehingga suasana ini menjadi penunjang proses pengembangan potensi yang dimiliki para santri.

2. Strategi Bimbingan Keagamaan Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

Bimbingan keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat adalah bimbingan menghafal Alquran dan bimbingan adab dan akhlak. Bimbingan menghafal Alquran bertujuan untuk membimbing santri untuk dapat mencapai tujuannya serta memberikan pembelajaran yang berhubungan dengan menghafal Alquran.

Disamping membimbing di bidang menghafal Alquran juga membimbing di bidang adab dan akhlak. karena sebab pentingnya adab pada diri seseorang. Seseorang yang mempunyai ilmu dan hafalan yang banyak jika tidak dibarengi dengan adab dan akhlak maka semua itu tidak ada nilainya. maka dari itu diterapkannya bimbingan adab dan

akhlak di pondok pesantren ini agar dapat melahirkan santri penghafal Alquran yang beradab dan berakhlak karimah.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dilapangan tentang bagaimana strategi bimbingan keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dan dapat meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Alquran peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Strategi Bimbingan Menghafal Alquran

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat mempunyai strategi dalam membimbing dan membina santrinya menghafal Alquran. Pondok pesantren ini menerapkan sistem pendidikan yang mana kegiatan atau aktivitasnya 80% menghafal Alquran, 10% pembelajaran kitab, dan 10% pembelajaran umum. Maka dengan demikian itu adalah salah satu strategi dalam membimbing dan membina santrinya menghafal Alquran selama 3 tahun pendidikan serta dengan strategi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ini berfokus kepada menghafal Alquran.

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dalam membimbing dan membina santrinya menghafal Alquran yaitu dengan menyediakan fasilitas yang layak dan menciptakan suasana lingkungan yang kondusif untuk dapat menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya

menghafal Alquran. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung berlangsungnya proses aktivitas dan kegiatan sehari-hari adalah salah satu strategi Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat untuk menciptakan suasana yang nyaman baik dalam kegiatan belajar mengajar dan melakukan aktivitas lainnya dengan tujuan supaya santri merasa betah dan mendapatkan kenyamanan serta ketenangan dalam proses menghafal Alquran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas menghafal Alquran.

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat merupakan lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang mengharuskan santrinya menginap di pondok selama masa pendidikan supaya santrinya dapat lebih fokus untuk menghafal Alquran serta Lembaga pondok juga menerapkan sistem pembelajaran dan kegiatan dalam membina santrinya baik menghafal Alquran maupun kegiatan-kegiatan keagamaan. Semua santri mempunyai aktivitas yang harus ditaati dari bangun tidur sampai tidur lagi pada malam hari yang telah dijadwalkan oleh lembaga pondok pesantren. Hal ini merupakan salah satu strategi yang diterapkan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dalam membimbing dan membina santrinya.

Lembaga pondok pesantren dalam mencapai tujuannya yaitu melahirkan *hafiz* yang berkualitas khususnya dalam menghafal Alquran. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka lembaga pondok pesantren menerapkan strategi pembelajaran menghafal

Alquran dengan sistem *Halaqah*. Setiap *Halaqah* berjumlah 12-13 orang dari semua program. Ada beberapa sistem *Halaqah* yang diterapkan, Sebagai berikut:

1) *Halaqah Tahsin*

Halaqah Tahsin ini adalah diperuntukan bagi santri baru yang masih belum memenuhi standard untuk menghafal. Di *Halaqah* ini santri dibimbing selama 6 bulan (satu semester). Di *Halaqah* ini diterapkan ujian setiap bulan untuk menentukan kemampuan santri dalam membaca dan menghafal Alquran dan kelayakan santri melanjutkan ke *Halaqah* berlevel.

2) *Halaqah level I*

Kelompok *Halaqah* ini diwajibkan menghafal 4 Juz (juz 1-4) dalam 1 semester pembelajaran untuk bisa melanjutkan ke level berikutnya dengan melalui ujian hafalan di akhir semester dan telah dinyatakan lulus oleh *muhafiz*.

3) *Halaqah level II*

Kelompok *Halaqah* ini adalah *Halaqah* lanjutan setelah santri dinyatakan lulus dari *Halaqah* level I. pada *Halaqah* ini santri diwajibkan menghafal 8 Juz (Juz 5-8) menyambung hafalan di *Halaqah* level I.

4) *Halaqah level III*

Kelompok *Halaqah* ini adalah *Halaqah* lanjutan setelah santri dinyatakan lulus ujian hafalan pada level II. Pada *Halaqah* ini santri

diwajibkan menghafal 12 Juz (Juz 9-12) untuk dapat melanjutkan ke *Halaqah* selanjutnya.

5) *Halaqah* level IV

Kelompok *Halaqah* ini adalah *Halaqah* lanjutan setelah santri dinyatakan lulus ujian hafalan pada level III. Pada *Halaqah* ini santri diwajibkan menghafal 16 Juz (Juz 12-16) untuk bisa menambah hafalannya sampai 30 Juz.

Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat menerapkan pembelajaran menghafal Alquran dengan sistem *Halaqah* bertujuan agar memudahkan pengelompokan kemampuan santri dalam menghafal Alquran dan meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Alquran. Sistem pembelajaran ini termasuk motivasi ekstrinsik bagi santri dalam menghafal Alquran. Karena dengan diterapkannya pembelajaran seperti ini maka santri merasa berkompetisi dengan teman-temannya dalam mencapai hafalan yang ditargetkan setiap bulannya. Karena apabila santri dapat mencapai target hafalan dalam sebulan maka lembaga pondok memberikan *Reward* yaitu boleh dijenguk dan jalan-jalan keluar bersama keluarga.

Demi terciptanya santri penghafal Alquran yang berpendidikan serta berpengetahuan agama, lembaga pondok pesantren menyusun jadwal kegiatan rutinitas santri setiap harinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Riza Firdaus, A. Md dalam menjelaskan

aktivitas santri setiap harinya. Bahwasanya santri mulai melakukan kegiatan aktivitas pada jam 04.00 sampai jam 22.00 Wita.

Santri dibangunkan sebelum waktu subuh untuk melaksanakan *Qiyamullail*, kemudian setelah selesai *Qiyamullail* santri mengaji mandiri baik mempersiapkan hafalan baru, mengulang hafalan dan tilawah Alquran untuk menunggu waktu salat Subuh. Setelah salat Subuh santri mengikuti *Ta'lim* kitab di Musholla sampai jam 06.30 Wita. kemudian setelah selesai mengikuti *Ta'lim* santri dipersilahkan melakukan kegiatan pribadi seperti mandi, mencuci, dan makan sampai jam 07.30 Wita. kemudian jam 07.30 Wita santri memasuki *Halaqoh* masing-masing sampai jam 09.30 Wita. Kemudian sebelum bel istirahat santri melakukan Shalat Dhuha sebelum memasuki jam *Halaqoh* selanjutnya yaitu *Halaqoh Muroja'ah* sampai jam 11.00 Wita. Kemudian istirahat 15 menit, jam 11.15 Wita santri masuk *Halaqoh Muroja'ah* (mengulang hafalan lama) sampai jam 12.15 Wita. Kemudian setelah Salat Zuhur santri dipersilahkan berkegiatan pribadi baik itu makan, istirahat, mengaji, *Muroja'ah* dan kegiatan lainnya sampai jam 15.30 Wita untuk bersiap Salat Ashar. Kemudian setelah Salat Ashar santri mengaji lagi 45 menit untuk mempersiapkan hafalan tambahan untuk hari esok dan mengulang hafalan untuk santri yang belum lancar menyetorkan hafalannya kepada *Muhaffiz*. Kemudian setelah itu santri dipersilahkan berkegiatan pribadi seperti olahraga, mandi, bersiap untuk *adzkar* sampai jam 18.00 Wita. Kemudian setelah itu santri ke Musholla untuk

melaksanakan *Adzkar* sore sebelum Salat Magrib. Kemudian setelah Salat Magrib santri mengaji lagi baik *Muroja'ah* atau melancari hafalan tambahan untuk disetorkan esok hari sampai masuk waktu Salat Isya. Kemudian setelah itu masuk jam makan malam sekitar 30 menit. Kemudian setelah itu santri mengaji lagi untuk *Muroja'ah* sampai jam 22.00 Wita.²

Tabel 1.3 Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Tahfidz Amanah Umat

| WAKTU | KEGIATAN | KET |
|---------------|--|---------------------|
| 04.00 - 05.45 | Qiyamullail dan shalat shubuh | Pembina |
| 05.45 - 07.30 | Istirahat, sarapan dan persiapan aktivitas | Seluruh Santri |
| 07.30 - 09.00 | Halaqah Tahfiz Alquran | Muhafiz |
| 09.00 - 09.30 | Istirahat | - |
| 09.30 - 11.00 | Halaqah Tahfiz Alquran | Muhafiz |
| 11.00 - 11.15 | Istirahat | - |
| 11.15 - 12.15 | Halaqah Tahfiz Alquran | Muhafiz |
| 12.15 - 14.00 | Shalat zhuhur dan makan siang | Pembina |
| 14.00 - 15.30 | Tidur siang | - |
| 15.30 - 16.30 | Persiapan dan shalat ashar | Pembina |
| 16.30 - 17.00 | Persiapan hafalan baru | Muhafiz/ pembina |
| 17.00 - 18.00 | Persiapan dan shalat magrib | pembina |
| 18.45 - 19.30 | Muraja'ah | Muhafiz/ pembina |

² Riza Firdaus, Ustaz Pondok Pesantren Tahfidz Amanah Umat, Wawancara Pribadi, pada tanggal 15 Januari 2022.

| | | |
|---------------|-------------------------------------|----------------|
| 19.30 - 20.00 | Makan malam | Seluruh santri |
| 20.30 - 22.00 | Kajian Kitab/Halaqah Tahfiz Alquran | Pengajar kitab |

Sumber data: Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat Tahun 2021

program menghafal Alquran yang dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu seperti itulah gambaran kegiatannya dan Mengenai pembelajaran kitab dilaksanakan dengan 2 model pembelajaran yaitu pembelajaran kitab secara umum (*Majelis Ta'lim*) adapun kitab yang diajarkan yaitu Tafsir, Hadits, Tauhid, Sirah Nabawiyah dan Adab. pembelajaran secara khusus dikelas masing-masing yang dilaksanakan pada hari minggu setelah Salat Ashar, Magrib, dan Isya dengan mata pelajaran Akhlaq, Bahasa Arab dan Fiqih. Sedangkan pembelajaran Umum dilaksanakan satu hari dalam satu minggu yaitu hari senin untuk santri tingkat Wustho/ SMP dan hari sabtu untuk santri tingkat Ulya/ SMA dengan mata pelajaran Sains, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, PKN dan IPS.

b. Strategi Bimbingan Adab dan Akhlak

Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat disamping memberikan bimbingan menghafal Alquran juga memberikan bimbingan adab dan akhlaq. Adab dan akhlak sangat penting dimiliki bagi setiap orang khususnya bagi penuntut ilmu. Karena tanda orang yang berilmu bisa dilihat dari adab dan akhlaknya kepada sesama manusia dan penciptanya.

Orang yang menghafal Alquran tentunya harus mempunyai adab dan akhlak. Karena di dalam Alquran banyak dijelaskan tentang adab dan akhlak, maka dari itu, orang yang menghafal Alquran lagi beradab dan berakhlak berarti selain menghafal Alquran juga mengamalkan makna dari ayat-ayat Alquran.

Menurut ustaz Muhammad Ardani Mengatakan:

“Pembelajaran adab dan akhlak yang kami tanamkan disini adalah tentang masalah adab dan akhlak yang bisa dikatakan tingkat dasar tetapi diperlukan dalam aktivitas santri sehari-hari seperti adab dan akhlak kepada guru/ustaz, orang tua, teman dan lingkungan sekitar baik di dalam pondok maupun di luar pondok. Karena adab dan akhlak itu dasar dan manusia itu di nilai ada pada adab dan akhlaknya, biarpun pendidikan orang itu tinggi, ilmunya banyak, hafalannya banyak tetapi jika tidak berakhlak maka tidak ada nilainya dimata orang. Maka dari itu kami tanamkan adab dan akhlak pada santri menghafal Alquran disini agar bisa berakhlak seperti akhlaknya Alquran”.³

Bimbingan adab dan akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ini melalui pembelajaran di Musala dan di kelas. Materi-materi yang diajarkan berasal dari kitab-kitab sebagai bahan rujukan dan referensi, seperti kitab *Akhlak Lil Banin*, *Minhajul muslim*, dan *Risalah Mu'awanah*.

Materi-materi Adab dan akhlak yang diajarkan untuk santri itu bisa tergolong materi adab dan akhlak tingkat dasar seperti adab dan akhlak kepada guru/ustaz, orang tua, teman dan lingkungan. Tentunya dalam bimbingan adab dan akhlak ini guru/ustaz yang berperan

³ Muhammad Ardani, Ustaz Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 14 februari 2022.

sebagai pembimbing tidak hanya memberikan materi di musala atau di kelas saja tetapi juga mengawasi setiap aktivitas santri di luar jam belajar.

Pihak pondok pesantren juga menetapkan ustaz sebagai *Musyrif* di setiap kamar yang bertujuan untuk membimbing sekaligus mengawasi santrinya dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dan ini juga termasuk salah satu strategi Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat membimbing santrinya dalam bidang adab dan akhlak.

3. Metode Bimbingan keagamaan Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

a. Metode Bimbingan Menghafal Alquran

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat Dalam bimbingan menghafal Alquran lembaga pondok tidak ada menetapkan metode menghafal yang khusus. Hal ini dikarenakan bahwa setiap santri mempunyai metode menghafal masing-masing. Metode yang banyak dipakai oleh santri yaitu metode *Wahdah* dibaca dengan berulang-ulang sampai melekat di dalam ingatan.

Berbeda dengan metode yang diterapkan dalam *Halaqah*, santri sebelum menyetorkan hafalan terlebih dahulu di *Tahsin* oleh *Muhafiz* dengan membaca yang ingin di setorkan untuk mengoreksi apabila ada kesalahan baik dari tajwid, pelafalan ayat dan *Makhorijul Huruf*. Setelah selesai di *Tahsin* oleh *Muhafiz*, santri dianjurkan lagi

untuk saling *Sima'* dengan teman *Halaqah*-nya sebelum maju untuk menyetorkan hafalan kepada *muhafiz*.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa ustaz yang mengajar di *Halaqah Tahsin* dan *Halaqah level* sebagai berikut:

Menurut Ustaz Rudi Khairuddin beliau mengatakan:

“di Halaqah Tahsin Ini santri diajarkan tentang hukum tajwid dan fasih dalam pengucapan huruf. Metode yang saya gunakan di halaqah ini yaitu menggunakan metode ummi. Di Halaqah ini diadakan setoran hafalan juga dari Juz Amma. Dan diadakan ujian juga sesuai target yang dicapai oleh santri masing-masing, ujian ini tidak bisa dilaksanakan serentak karena tingkatan santri di halaqah ini berbeda-beda ada yang pernah belajar menggunakan metode ini, ada yang belum pernah belajar menggunakan metode ini dan ada yang sudah mempunyai hafalan tetapi dari hukum tajwidnya dan bacaannya masih kurang baik otomatis ujiannya pun saya sesuaikan kebutuhan para santri”.⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas bahwasanya di *Halaqah Tahsin* ini diperuntukan bagi santri yang belum fasih dalam membaca Alquran baik dari segi pengucapan huruf dan hukum Tajwidnya. Ustaz yang membimbing di Halaqah ini sudah mempunyai sertifikasi untuk mengajar dengan metode Ummi. Metode Ummi ini merupakan salah satu pembelajaran Alquran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi cara membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah hukum Tajwid dan *fashohah*. Halaqah ini bertujuan untuk membimbing santri untuk mempersiapkan dirinya melanjutkan ke jenjang menghafal selanjutnya.

⁴ Rudi Khairuddin, Ustaz Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 27 Januari 2022.

Menurut Ustaz Fathullah beliau mengatakan:

“mengenai tentang metode itu tidak ada ketetapan dari saya ataupun dari pondok. Tetapi itu senyaman santrinya masing masing mau meghafalnya pakai metode apa. Kalau di *Halaqah* saya lebih selektif kepada santri dalam menghafal dengan penuh pertimbangan untuk memberikan nilai. Ada santri yang cepat hafalnya tapi tahsinnya masih kurang dan sebaliknya, ada yang hafalannya bnyak tapi muroja’ahnya kurang. Karena kalau menghafal itu mudah yang sulit itu menjaga hafalannya. Maka dari itu saya menyesuaikan apa yang dibutuhkan oleh santri. Di *Halaqah* saya itu saya tekankan disegi bacaanya dan kualitas hafalannya, karena saya melihat bahwa kualitas hafalan santri ini mempunyai kekurangan masing masing, jadi ada yang sampai 2 bulan santri itu dibimbing tahsinnya dan ada juga yang mengulang hafalan yang sudah dihafal, ini sesuai sikon yang saya lihat dari santri. Tetapi ada sebagian santri yang menurut saya layak untuk lanjut menambah hafalannya. Karena ada 3 kali masuk halaqah, di Halaqah pertama itu saya fokuskan ke tahsin, tahsinnya ini saya bacakan dulu terus baru santri semuanya membaca, terus setelah itu santri membaca bergiliran, dan setelah itu santri maju dengan saya. Dan di *Halaqah* 2 dan 3 baru santri menyetorkan hafalan baru dan hafalan lamanya. Santri sebelum menyetorkan ke saya itu mereka minta dengarkan dulu ketemannya bergantian untuk memastikan bahwa hafalannya sudah lancar dan setiap bulan diadakan ujian atau evaluasi kualitas hafalan santri”⁵

Menurut Ustaz Ibrahim Sufyan mengatakan:

“Metode menghafal di *Halaqah* saya itu seperti apa yang diterapkan dari pondok saja, Kalau metode menghafal Alquran disini tidak ada ketetapan itu masing-masing santri punya metodenya sendiri. Di Halaqah saya berusaha meyesuaikan kebutuhan santrinya apa tidak ada yang dominan sebisanyasemuanya seimbang dari segi kualitas hafalan, kebagusan bacaan dan tahsin tajwidnya. Karena kalau saya tekankan di segi tahsin tajwid nanti hafalannya lambat jadi saya seimbangkan saja semuanya. Kalau target menghafal santri saya tetapkan sesuai kemampuan santrinya, ada yang dalam satu bulan ditargetkan setengah Juz, satu Juz, dan dua

⁵ Fathullah, Ustaz Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 31 Januari 2022.

Juz bagi yang semangat menghafalnya tinggi tapi rata-rata di Halaqah saya targetkan satu Juz dalam sebulan. Dan setiap bulannya diadakan ujian bulanan bagi santri yang sudah mencapai target”⁶

Menurut Ustaz Ahmad Rasyid mengatakan:

“Metode menghafal Alquran di *Halaqah* saya terapkan santri membaca dulu apa yang ingin dia hafal berulang-ulang sekitar 5-10 kali, baru dihafal satu persatu ayatnya. Kemudian setelah hafal dia minta dengarkan ke temannya kalau sudah lancar baru disetorkan ke muhafiz nya. Karena di Halaqah saya rata-rata kelas 7 SMP jadi saya tergetkan dalam satu bulan 5 lembar atau setengah Juz saja karena takutnya kalau dipaksakan harus 1 Juz malah santrinya merasa tertekan jadi bisa bosan santrinya. Karena menurut saya mereka masih usia-usia bermain jadi perlu pendekatan yang lebih supaya mereka tetap semangat dalam menghafal”⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Tahsin tidak hanya diajarkan bagi santri baru yang masih belum Fasih membaca Alquran tetapi juga santri yang sudah lulus di *Halaqah Tahsin* tetap dibimbing Tahsinnya untuk menyempurnakan hafalannya, karena dalam menghafal Alquran bukan hanya tentang banyaknya hafalan tetapi dari kualitas hafalannya baik dari segi kelancaran dalam membaca, Fasih dalam pengucapan huruf , hukum bacaan dan kemampuan dalam menjaga hafalannya.

Dalam membimbing santri menghafal Alquran *Muhafiz* mempunyai cara dan metodenya masing-masing. Di dalam *Halaqah, Muhafiz* tidak hanya menjaga hafalan yang disetorkan santri saja,

⁶ Ibrahim Sufyan, Ustaz Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 1 Februari 2022.

⁷ Ahmad Rasyid, Ustaz Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 1 Februari 2022.

tetapi juga membimbing bagaimana cara dalam menghafal, membantu santri yang kesulitan dalam menghafal, dan memberikan motivasi kepada santri yang kurang semangat dalam menghafal Alquran. Karena, hambatan dan kendala dalam membimbing santri itu bermacam-macam seperti menurunnya semangat santri dalam menghafal karena rasa bosan, jenuh, dan malas sehingga dapat berpengaruh pada kualitas dan kuantitas hafalannya.

Muhafiz harus memahami dan mengerti apa yang dibutuhkan santri dalam menghafal Alquran untuk membantu santri dalam mencapai target hafalannya. Karena setiap santri mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menghafal Alquran. Ada santri yang cepat menghafalnya tetapi Tajwid dan Tahsinnya kurang, Tajwid dan Tahsinnya bagus tetapi dalam menghafalnya lambat, dan ada yang hafalannya banyak tetapi kurang dalam Muraja'ahnya. Maka karena hal itu, pondok pesantren setiap bulannya menerapkan ujian hafalan Alquran sebagai evaluasi hafalan yang sudah dihafal dan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas hafalan santri.

b. Metode Bimbingan Adab dan Akhlak

Bimbingan adab dan akhlak yang diterapkan di Pondok Tahfiz Amanah Umat menggunakan metode ceramah. Bimbingan adab dan

akhlak ini ada yang disampaikan di musala setelah salat subuh untuk seluruh santri dan di kelas untuk sesuai tingkatan wustho dan ulya.

Dalam memberikan pemahaman tentang bimbingan adab dan akhlak guru/ ustaz menyampaikannya dengan cara membacakan dan menjelaskan materi yang ada di dalam kitab serta dengan mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita-cerita yang berkaitan tentang adab dan akhlak untuk memudahkan santri dalam memahami.

Materi yang diajarkan bersumber dari kitab-kitab yang sudah ditentukan pondok pesantren. Kitab yang diajarkan di musala untuk semua santri yaitu kitab *Risalah Mu'awanah*, di kelas tingkat wustho menggunakan kitab *Akhlak Lil Banin* dan tingkat ulya menggunakan kitab *Minhajul muslim*.

Adab dan akhlak yang ditekankan untuk santri yaitu adab dan akhlak yang biasa dipakai dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam maupun di luar pondok pesantren. Misalkan adab dan akhlak terhadap orang tua, guru/ ustaz, teman dan lingkungan.

hambatan dan kendala yang dirasakan oleh guru/ ustaz dalam kegiatan bimbingan adab dan akhlak, menurut data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan ustaz Muhammad Ardani mengatakan:

“Hambatan itu pasti ada, tapi sebisa mungkin kami carikan solusinya kalau terjadi hambatan atau kendala. karena santrinya banyak dan pasti beda-beda karakter dan kebiasaannya, Biasanya hambatan yang kami alami itu seperti kebiasaan-kebiasaan sebelum masuk pondok yang masih dibawa ketika sudah masuk pondok. Kan adab yang kami ajarkan dan bimbing salah satunya jangan berkata kasar kepada

teman tapi sebagian masih ada yang melakukan itu. Untuk mengatasi kendala itu, biasanya kami panggil dan diberi nasehat dan ada berupa sangsi poin juga kalau tetap mengulangi. Karena kalau tidak segera dibina ditakutkannya berpengaruh kepada teman-temannya. Pihak pondok juga menerapkan adanya ustaz yang menjadi musyrif di setiap kamar untuk mengawasi aktivitas santri”⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa hambatan dan kendala dalam kegiatan bimbingan adab dan akhlak yaitu keadaan santri yang berbeda-beda dari segi latar belakang kehidupannya, karakter dan kebiasaannya. Karena demikian itu, biasanya kebiasaan-kebiasaan santri sebelum masuk pondok masih dilakukan ketika sudah masuk pondok.

Mengatasi hambatan tersebut ustaz pembimbing dan pihak pondok menerapkan sangsi berupa poin untuk menjadikan santrinya disiplin dalam mematuhi peraturan-peraturan, tetapi sebelum itu apabila santri kedatangan melanggar maka dipanggil dan dibina terlebih dahulu untuk tidak mengulangi dan juga pihak pondok menetapkan satu ustaz yang menjadi musyrif di setiap kamar untuk mengawasi santrinya.

4. Motivasi Santri Menghafal Alquran

Dalam menghafal Alquran tentunya seseorang mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam dirinya. Motivasi yang dimiliki seseorang bisa di dapat dari motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri

⁸ Muhammad Ardani, Ustaz Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 14 februari 2022.

dan bisa juga yang dari luar dirinya. Hal yang harus dimiliki seseorang ketika ingin Menghafal Alquran adalah mempunyai tekad yang kuat, keikhlasan, dan keistiqomahan dalam menghafal Alquran. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Muhammad Zulfa mengatakan:

“Karena ingin memberikan dan memakaikan orang tua jubah kemuliaan di surga dan disuruh kakek menghafal Alquran”.⁹

Menurut Sultan Dafa Raihan mengatakan:

“Karena kehendak sendiri dan melihat orang-orang yang hafal Quran itu dianggap luar biasa jadi saya ingin juga seperti orang tersebut”.¹⁰

Menurut Muhammad Ilyas mengatakan:

“Awalnya karena disuruh orang tua dan ketika ditengah perjalanan baru muncul keinginan dari diri sendiri dan karena melihat luar biasanya orang-orang yang hafal Alquran”.¹¹

Menurut Muhammad Wildi Lutfi Hasan Mulyadi mengatakan:

“Karena ingin mendapatkan manfaat dari menghafal Alquran di dunia dan akhirat, membahagiakan orang tua dan karena dahulu ingin mengikuti lomba MTQ”.¹²

Menurut Abdurrahman Arsy Setiawan mengatakan:

⁹ Muhammad Zulfa, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 18 Januari 2022.

¹⁰ Sultan Dafa Raihan, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 18 Januari 2022.

¹¹ Muhammad Ilyas, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 18 Januari 2022.

¹² Muhammad Wildi Lutfi Hasan Mulyadi, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 19 Januari 2022.

“karena keinginan diri sendiri dan karena melihat ustaz yang hafal Alquran jadi pengen juga menghafal Alquran”¹³

Menurut Muhammad Izzat Arif mengatakan:

“karena kalau hafal Alquran memahami ilmu lain itu mudah dan karena melihat ustaz Adi Hidayat”.¹⁴

Menurut Ahmad Samman Syarif mengatakan:

“karena disuruh memilih oleh orang tua mau masuk pondok kitab atau tahfiz saya memilih tahfiz karena termotivasi pas melihat ustaz Adi Hidayat”.¹⁵

Menurut Muhammad Iqbal mengatakan:

“Awalnya karena dipaksa orang tua untuk masuk pondok disini terus lama kelamaan saya sadar dan merasa kasian sama orang tua dan diri saya sendiri kenapa nggak diturutin aja dan melihat anak-anak kecil yang bisa menghafal Alquran mereka bisa kenapa saya tidak. Setelah itu baru saya bertekad untuk serius menghafal tanpa ada rasa terpaksa. Sebulan dua bulan rasa terpaksa tadi masih ada tapi tetap saya lawan dan sampai enam bulan baru rasa terpaksa itu hilang”.¹⁶

Menurut Muhammad Azhar mengatakan:

“Karena disuruh orang tua dan melihat kakak juga yang menghafal Alquran”.¹⁷

Menurut Raden Rafi Prabandanu mengatakan:

¹³ Abdurrahman Arsy, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 19 Januari 2022.

¹⁴ Muhammad Izzat Arif, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 19 Januari 2022.

¹⁵ Ahmad Samman Syarif, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 20 Januari 2022.

¹⁶ Muhammad Iqbal, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 20 Januari 2022.

¹⁷ Muhammad Azhar, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 20 Januari 2022.

“Karena kemauan diri sendiri, ingin membahagiakan Ayah dan Bunda, dan biar bisa menjadi pemuda generasi penghafal Alquran”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri mengenai motivasi menghafal Alquran peneliti menyimpulkan bahwa motivasi santri menghafal Alquran ada yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya. Motivasi yang berasal dari dalam dirinya yaitu berupa keinginan yang kuat dari diri sendiri untuk menghafal Alquran dan motivasi yang dari luar dirinya yaitu seperti kagum dengan orang-orang hafal Alquran, mengetahui keutamaan penghafal Alquran, dan dorongan dari keluarga.

Strategi yang dapat meningkatkan motivasi menghafal Alquran yaitu santri diberikan nasehat-nasehat yang berhubungan dengan keutamaan menghafal Alquran melalui pendekatan-pendekatan kepada santri yang kehilangan semangat dalam menghafal Alquran dan santri termotivasi menghafal Alquran dengan sistem *Halaqah* yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menganalisis hasil data selama proses penelitian berlangsung yang membahas tentang strategi bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi santri menghafal Alquran yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk

¹⁸ Raden Rafi Prabandanu, Santri Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, Wawancara pribadi, 24 Januari 2022.

menggambarkan kegiatan yang berkaitan dengan *Tahfidzul Quran* melalui wawancara dengan berbagai pihak dari Pimpinan, Ustaz, dan Santri serta dokumen-dokumen yang tersedia dalam mendukung pengumpulan data dalam penelitian ini.

Bimbingan keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat yaitu bimbingan menghafal Alquran dan bimbingan adab dan akhlak. pada pembahasan ini akan dibagi menjadi 2, yaitu strategi bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dan metode bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. Sebagai berikut:

1. Strategi bimbingan keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat
 - a. Strategi bimbingan menghafal Alquran

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat merupakan lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang berfokus kepada pendidikan *Tahfidzul Quran*. Pondok pesantren ini juga mempunyai sistem pendidikan dan pembelajaran yang sekaligus menjadi strategi dalam membimbing dan membina santrinya khususnya menghafal Alquran dan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Pondok pesantren ini juga mempunyai konsep pendidikan yang berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya yaitu menghafal sambil belajar. Karena dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu 80% kegiatan menghafal Alquran, 10% kegiatan

pembelajaran kitab dan 10% kegiatan pembelajaran umum. Meski dengan demikian bukan berarti pondok pesantren mengabaikan pembelajaran kitab dan pembelajaran umum, hanyasaja pondok pesantren menunjukkan bahwa pendidikan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ini berfokus kepada *Tahfidzul Quran*.

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat selain menerapkan sistem pendidikan yang bagus juga menyediakan fasilitas tempat tinggal yang layak dan nyaman untuk santri seperti fasilitas asrama yang dilengkapi dengan kipas angin dan AC, Gazebo yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan, dan makanan-makanan yang enak. Strategi ini selain untuk membuat santri betah menginap di pondok pesantren juga untuk menunjang perkembangan kegiatan belajar mengajar baik kegiatan menghafal Alquran maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dalam membimbing dan membina santrinya menghafal Alquran menggunakan sistem *Halaqah-halaqah*. Sebagai berikut:

1. *Halaqah Tahsin*
2. *Halaqah level I*
3. *Halaqah level II*
4. *Halaqah level III*
5. *Halaqah level IV*

Halaqah ini dilaksanakan 6 kali dalam sehari. *Halaqah* pertama untuk setoran hafalan, *Halaqah* kedua untuk mengulang hafalan, *Halaqah* ketiga untuk mengulang hafalan lama, *Halaqah* keempat untuk persiapan hafalan tambahan/ baru atau mengulang hafalan yang belum lancar, *Halaqah* kelima untuk melancari hafalan baru atau mengulang hafalan, dan *Halaqah* keenam *Muroja'ah* hafalan baru, hafalan lama, dan mengulang hafalan yang belum lancar. Sistem *Halaqah* ini merupakan salah satu Strategi bimbingan menghafal Alquran yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat. Sistem *Halaqah* juga bertujuan untuk menambah semangat santri dalam menghafal Alquran.

Pondok pesantren ini juga menerapkan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh santri dalam aktivitas setiap hari dari bangun tidur sampai tidur lagi. Tujuannya untuk melatih kedisiplinan santri dalam melakukan aktivitas setiap hari.

Pondok pesantren ini juga mengadakan ekstrakurikuler yang bermacam-macam. Kegiatan ekstrakurikuler ini selain sebagai wadah pengembangan bakat para santri juga bertujuan untuk menyelingi kegiatan-kegiatan setiap harinya agar santri tidak mudah merasa bosan.

Ustaz dan *Muhafiz* dalam membimbing santri menghafal Alquran tentunya tidak hanya menjaga hafalan santri saja tetapi juga memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada santri yang

kesulitan dan mempunyai hambatan dalam proses menghafal Alquran baik ketika *Majelis Ta'lim* di musala maupun di *Halaqah* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Alquran.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Semua strategi yang diterapkan pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat selama kurang lebih 4 tahun berjalan dapat dikatakan berhasil. Karena selama kurang lebih 4 tahun pondok pesantren ini sudah melaksanakan 2 kali wisuda santri tahfiz dan meluluskan 2 santri yang *Mutqin* 30 Juz dan yang lainnya dengan hafalan kurang lebih 15 juz dalam 3 tahun pendidikan menghafal Alquran. artinya santri yang mengikuti wisuda sudah memenuhi standard kelulusan yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat.

b. Strategi bimbingan adab dan akhlak

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dalam membimbing santrinya menghafal Alquran juga tidak lupa membekali dengan hal yang harus ada di setiap diri seseorang yaitu adab dan akhlak. Walaupun di pondok pesantren ini lebih memfokuskan kepada kegiatan menghafal Alquran tetapi tetap mengajarkan dan membimbing di bidang adab dan akhlak.

Bimbingan adab dan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren ini dalam satu minggu ada 2 kali pembelajaran adab dan

akhlak yaitu setelah salat subuh di musala dan hari minggu setelah salat asar di kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Materi-materi yang diajarkan bisa tergolong materi tingkat dasar. Dalam penelitian ini bimbingan adab dan akhlak akan di golongkan kepada 4 materi yang diajarkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat, sebagai berikut:

1) Adab dan akhlak terhadap orang tua

Firman Allah SWT di dalam QS. Luqman/ 31: 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ, وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ
أَنَّ شُكْرِي لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ.

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepadaku kembalimu”.¹⁹

Orang tua adalah orang yang paling berjasa di hidup seorang anak dari dilahirkan sampai dibesarkan. Maka dari itu, sebagai seorang anak seyogianya berbakti dan berbudi pekerti yang baik kepada orang tua menjadi suatu hal yang wajib. Seperti halnya yang dijelaskan di dalam Alquran dan hadis tentang adab

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 412.

dan akhlak terhadap orang tua.. Bentuk berbakti kepada orang tua ada bermacam-macam seperti bersikap rendah hati, berbicara sopan, mendengarkan nasehat orang tua dan lain sebagainya.

Maka karena itu, Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat tidak hanya membimbing santrinya dalam menghafal Alquran tetapi juga membimbing serta menanamkan adab dan akhlak kepada santrinya sebagai penyempurna seorang penghafal Alquran. Khususnya adab dan akhlak kepada orang tua yang dapat diamalkan ketika liburan pondok dan setelah lulus dari pondok.

2) Adab dan akhlak terhadap guru/ ustaz

Firman Allah SWT di dalam QS. Al-kahfi/ 18: 70

فَإِنْ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا.

Artinya: *“Dan berkata,”jika engkau mengikutiku, maka janganlah engkau menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku menerangkannya kepadamu”*.²⁰

Guru/ ustaz adalah orang yang mendidik, membimbing dan mengajarkan sebuah ilmu. Guru dapat dikatakan orang tua kedua setelah orang tua yang melahirkan. Maka dari itu, seorang guru/ ustaz patut dihormati karena darinya seseorang memperoleh ilmu pengetahuan. Sayyidina Ali bin Abi Thalib pernah berkata

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 301.

“aku adalah budak (hamba sahaya) bagi orang yang mengajarku walau hanya satu ayat”. Sebegitu mulianya seorang guru/ ustaz sehingga banyak bentuk penghormatan terhadap seorang guru/ ustaz.

Adab dan akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat adalah adab dan akhlak terhadap guru/ ustaz, karena setiap aktivitas santri sehari-hari tidak lepas dari bimbingan dan pengawasan dari seorang guru/ ustaz baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu santri diajarkan dan dibimbing bagaimana adab dan akhlak ketika bertemu, berkomunikasi, dan berkumpul dengan guru/ ustaz.

3) Adab dan akhlak terhadap teman

Firman Allah SWT QS. An-Nisa/ 4: 36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَالابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ, إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا.

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-karabat, anak-anak yatim, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan

*hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”.*²¹

Adab dan akhlak sangat diperlukan dalam bergaul dengan teman untuk menciptakan hubungan pertemanan yang baik. Saling tolong menolong, saling menghormati, bersifat jujur, tidak berkata kasar/ jorok adalah beberapa contoh dari banyaknya bentuk dan cara beradab dan berakhlak dalam berteman. Hal ini juga dijelaskan di dalam Alquran dan hadis tentang adab dan akhlak dalam berteman.

Di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ini santri diajarkan dan dibimbing untuk saling menghormati satu sama lain, baik kepada teman sebaya, yang tua kepada yang muda dan sebaliknya. Adab dan akhlak kepada teman ini diharapkan tidak hanya diamalkan ketika di dalam pondok saja tetapi ketika keluar pondok pun dapat melekat dalam diri santri masing-masing untuk menjadi bekal bersosial dan bermasyarakat.

4) Adab dan akhlak terhadap lingkungan

Firman Allah SWT di dalam QS. Al-Qashash/ 28:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ

اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ, إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 84.

Artinya: *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”*.²²

Adab dan akhlak terhadap lingkungan tentu harus dimiliki oleh setiap manusia. Karena lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan memengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Di dalam Alquran banyak dijelaskan tentang adab dan akhlak terhadap lingkungan salah satunya yaitu jangan berbuat kerusakan dimuka bumi.

Maka dari itu, Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat mengajarkan dan membimbing santrinya bagaimana beradab dan berakhlak terhadap lingkungan. Santri diajarkan dan dibimbing untuk menjaga kebersihan lingkungan baik kebersihan diri sendiri, musholla, tempat tinggal/ asrama, kelas, dan lain sebagainya. Hal ini juga untuk mendukung dan menciptakan suasana yang nyaman bagi santri dalam beraktivitas, belajar, dan proses menghafal Alquran.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa guru/ ustaz tidak hanya menyampaikan materi-materi saja tetapi juga membimbing

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 394.

semaksimal mungkin pada pengamalan materi-materi tersebut di setiap aktivitas sehari-hari. Bahkan di setiap asrama ditetapkan satu orang ustaz untuk membantu membimbing dan mengawasi santri-santrinya. Dengan demikian sebagian besar santri sudah dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh melalui bimbingan dan pembelajaran.

2. Metode bimbingan keagamaan yang diterapkan di pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat
 - a. Metode bimbingan menghafal Alquran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat tidak ada menetapkan metode khusus dalam menghafal Alquran. Dalam menghafal Alquran santri mempunyai metode menghafal masing-masing. Dari data hasil yang peneliti dapatkan bahwa kebanyakan santri menggunakan metode *wahdah* dalam proses menghafal Alquran.

Berbeda dengan metode menghafal yang diterapkan di dalam *Halaqah* menghafal Alquran yaitu santri di *Tahsin* terlebih dahulu memperdengarkan ayat yang ingin disetorkan kepada *Muhafiz*, kemudian santri dianjurkan saling *Sima'* dengan temannya untuk meyakinkan bahwa hafalan yang dihafal sudah siap disetorkan kepada *Muhafiz*.

Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat juga menerapkan bimbingan menghafal Alquran berbentuk *Halaqah* yaitu *Halaqah*

Tahsin. Halaqah ini diperuntukan bagi santri yang masih belum memenuhi standard untuk langsung menghafal Alquran. Jadi, di *Halaqah* ini santri dibimbing dan dibina dalam memperbaiki bacaan, hukum-hukum tajwid dan *Fashohah* sebelum menghafal Alquran. Bimbingan menghafal di *Halaqah* ini dilaksanakan selama 1-2 semester.

Metode yang dipakai dalam *Halaqah Tahsin*, ustaz Rudi Khairuddin menggunakan metode *Ummi* karena beliau mempunyai sertifikasi metode *Ummi*. Disamping dalam menggunakan metode tersebut beliau juga menyesuaikan kebutuhan santri. Karena hal itu target yang harus dicapai oleh santri setiap bulannya itu berbeda-beda dan ujian bulanannya juga tidak bisa diserentakan karena santri berbeda-beda dari segi target yang ditetapkan maupun dari segi keampunan, karena ada yang pernah belajar menggunakan metode ini ada yang belum pernah. Diadakannya *Halaqah* ini bertujuan untuk membimbing santri sebelum memasuki fase menghafal ke *Halaqah* berikutnya.

Pada semua *Halaqah* setiap bulannya diadakan ujian baik itu ujian *Tahsin* ataupun ujian hafalan Alquran sebagai bahan evaluasi bagi *Muhafiz* dan santri serta untuk mengetahui perkembangan santri dalam menghafal Alquran baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

b. Metode bimbingan adab dan akhlak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa Kegiatan bimbingan adab dan akhlak di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat menggunakan metode ceramah. Ustaz yang mengajar sekaligus membimbing menyampaikan dan menjelaskan tentang materi-materi yang terdapat di dalam kitab dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh santri. Terkadang juga menggunakan cerita-cerita yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk memudahkan santri untuk memahami.

Bimbingan ini dilakukan tidak hanya di dalam musala atau di kelas saja, tetapi juga di luar itu semua santri selalu diawasi oleh ustaz yang tinggal di dalam pondok pesantren. Kalau santri kedapatan melanggar maka akan mendapatkan sanksi berupa poin dan bisa juga di panggil untuk pelanggaran ringan misalnya berkata kasar kepada teman, berkelahi dan bahkan bisa diberhentikan ketika melakukan pelanggaran yang berat seperti mencuri, berpacaran dan hal-hal yang tidak senonoh lainnya. Peraturan ini bertujuan untuk mendidik santrinya disiplin dan agar dapat mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan.

Ustaz yang mengajar sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membina dan membimbing santrinya dalam pemahaman dan pengamalan tentang adab dan akhlak. Walaupun masih ada sebagian kecil santri yang masih belum bisa menerapkan dalam aktivitas sehari-hari. dan ini juga menjadi tantangan bagi ustaz sebagai

pembimbing dalam membina dan membimbing santrinya untuk menjadi santri *Tahfidzul Quran* yang beradab dan berakhlakul karimah.